



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 16 Agustus 2021

Halaman: 1

Warga Nekat Terobos Objek Wisata

GUNUNGKIDUL-
Warga masih nekat mengunjungi objek wisata meski lokasi pakansi itu masih ditutup karena Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 masih berlaku.

David Kurniawan, Sunartono,
& Abdul Hamid Razek
redaksi@harianjogja.com

► Jumlah calon pengunjung yang berusaha menerobos masuk kawasan wisata semakin banyak.

► Libur akhir pekan belum menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pengunjung di kawasan Malloboro

Masih banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung terlihat di pintu masuk wisata Pantai Wediombo, Kalurahan Jepitu, Girisubo, Gunungkidul.

Petugas jaga yang terdiri dari pegawai Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) dan anggota SAR Satlinmas Wilayah I DIY harus bekerja keras menghalau calon pengunjung yang ingin masuk ke kawasan wisata. Koordinator SAR Satlinmas Wilayah I DIY, Sunu Handoko, mengatakan pada Minggu (15/8) ada ratusan pengunjung yang mau berwisata. Petugas jaga di TPR meminta kepada calon pengunjung untuk pulang ke daerah masing-masing. "Kendaraan yang dipakai tidak hanya dari wilayah DIY, tapi ada juga yang luar daerah karena banyak kendaraan berpelat nomor kode Surabaya, Jawa Timur," kata Sunu kepada wartawan, kemarin.

► Halaman 10

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Jumpa Pers

Tidak

Warga Nekat...

Menurut dia, jumlah calon pengunjung yang berusaha menerobos masuk kawasan wisata semakin banyak. Tak hanya itu, kedatangan tidak sembunyi-sembunyi seperti beberapa pekan lalu karena pada saat siang arak-arakan kendaraan terlihat akan masuk. "Kalau dulu sembunyi-sembunyi karena datang dini hari, tapi sekarang siang tetap berusaha masuk ke kawasan wisata. Untuk yang datang tidak hanya di Wediombo, tapi juga ada ke Sadeng maupun Pantai Siung," katanya.

Sunu memastikan petugas jaga tidak terlena karena setiap kendaraan yang datang diminta balik arah agar tidak memasuki kawasan wisata. Instruksi ini sesuai aturan dalam PPKM. "Wisata masih ditutup dan harus bersabar dulu. Nanti, kalau sudah dibuka boleh untuk bermain sepuasnya," katanya.

Selain menjaga di pintu TPR, untuk memastikan tidak ada pengunjung yang masuk, petugas SAR Satlinmas Wilayah I juga berpatroli di kawasan wisata. Adapun hasilnya, tidak ada pengunjung maupun restoran atau warung makan yang buka. "Pelaku wisata patuh dengan aturan PPKM karena tidak ada yang buka selama destinasi wisata ditutup," katanya.

Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul, Hary Sukmono membenarkan adanya calon pengunjung yang nekat berusaha masuk ke kawasan wisata. Meski demikian, upaya tersebut berhasil dicegah petugas jaga yang terdiri dari pegawai Dinas Pariwisata, Dinas Perhubungan, Satpol PP, dan anggota SAR Satlinmas.

Ia berharap wisatawan bersabar sambil menunggu kebijakan lanjutan dari Pemerintah Pusat berkaitan dengan pembukaan wisata. "Kalau sudah boleh dibuka, kami tidak akan melarang wisatawan yang akan berkunjung," katanya.

Malioboro Lengang

Kondisi berbeda terjadi di Kota Jogja. Libur akhir pekan belum menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan

terhadap pengunjung di kawasan Malioboro yang mulai dibuka untuk masyarakat. Para pengunjung yang datang diperkirakan lebih banyak warga lokal DIY.

Berdasarkan pantauan *Harian Jogja* pada Sabtu (14/8) dan Minggu, kawasan Malioboro sudah ada pengunjung lalu lalang di jalur pedestrian. Namun, jumlahnya tidak banyak. Masih banyak tempat duduk yang disediakan di jalur pedestrian ini kosong tak dipakai. Keberadaan tempat duduk ini biasanya dimanfaatkan untuk beristirahat setelah berjalan-jalan di kawasan Malioboro.

"Saya menunggu dari jam 08.00 WIB sampai siang masih seperti ini [sepi], tempat duduk kosong," ungkap Bardi, pria tua yang biasa mangkal bersama becaknya di Depan Gedung DPRD DIY, Sabtu. Ia mengatakan para pengunjung yang datang lebih banyak warga lokal. Perkiraan itu ia dapatkan setiap kali menawari sejumlah orang yang melintas menggunakan jasa becak. "Setiap yang saya tawari [naik becak] mereka orang sini [Jogja] saja yang jalan-jalan, sehingga tidak ada yang naik [menggunakan jasanya]," ucapnya.

Sejumlah pertokoan serta pedagang kaki lima banyak yang mulai membuka lapak, sedangkan pusat perbelanjaan masih tutup. Sejumlah petugas parkir berlomba-lomba dengan bersuara keras menawari para pengendara yang melintas untuk memarkirkan motor atau mobil di lahan sirip yang ditangani. Mereka juga menuliskan secara visual petunjuk lokasi parkir.

Sejumlah ruas di sirip Malioboro seperti kawasan Jalan Perwakilan baik di badan jalan maupun lahan pribadi tak banyak motor maupun mobil yang parkir.

Program Vaksinasi

Kepala Dispar Sleman, Suparmono, mengatakan meskipun destinasi wisata di Sleman ditutup, bukan berarti akses menuju ke destinasi wisata juga ditutup. Ia menyontohkan, akses ke lokasi destinasi wisata

Kaliurang tetap dibuka karena jalur tersebut juga dipakai warga menuju permukiman. "Yang ditutup tentu destinasi wisatanya, seperti Tilogoputri, Taman dan Gardu Pandang. Yang jelas sesuai instruksi bupati, selama PPKM Level 4 untuk destinasi wisata di Sleman masih ditutup," katanya, Minggu.

Ia tidak menampik jika banyak warga atau wisatawan naik ke Kaliurang. Sebab di kawasan Kaliurang, kata Suparmono, banyak restoran dan hotel yang dibolehkan beroperasi. Operasional hotel, kafe dan restoran, tentu dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat. "Kalau pun nanti menimbulkan kerumunan dan pelanggaran protokol kesehatan, tugas Satgas Covid-19 lah untuk membukarkan, mengedukasinya," kata Suparmono.

Penutupan destinasi wisata, lanjut Suparmono, dimanfaatkan oleh pemerintah untuk program vaksinasi kepada pelaku wisata. Sejumlah pelaku wisata dan warga di sekitar destinasi wisata saat ini sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19. Mulai dari Tebing Breksi, Obelix, Teras Merapi, Kaliurang, JogjaRay, dan terakhir Sinduadi Edupark.

Sekretaris Dinas Pariwisata Bantul, Annihayah, menjelaskan tidak ada peningkatan penjiagaan jelang libur Hari Kemerdekaan Indonesia. "Tidak ada, biasa saja karena tanggal 17 ini hari libur nasional biasa bukan sesuatu seperti Satu Sura yang ada ritual khusus. Jadi prediksi pengunjung pantai tidak akan membeludak," jelasnya.

Ditambahkan Annihayah, selama PPKM Level 4 penutupan TPR masih terus dilakukan. "Ya kami mematuhi aturan yang ada," ujarnya.

Keramaian pengunjung pantai sempat terjadi saat perayaan Satu Sura. Hal itu terjadi lantaran banyak warga yang merayakan tradisi malam Satu Sura. Ini saya barusan dari pantai juga pengunjung sepi tidak ada pengunjung biasa saja," katanya.

(Catur Dwi Janati)

BEGINI SYARAT NAIK KA & PESAWAT SELAMA PPKM

Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pemerintah mengeluarkan aturan syarat naik pesawat dan kereta api. Berikut ini tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri atau Inmendagri No.30/2021 dan berlaku di wilayah PPKM level 4, 3, dan 2. Peraturan berlaku bagi masyarakat yang ingin bepergian dari, menuju, atau lokal wilayah Jawa dan Bali. Aturan tak hanya hasil tes negatif Covid-19 untuk PCR atau antigen, tetapi juga terkait vaksin.



Syarat wajib naik kereta api

- **Sudah dan menunjukkan sertifikat vaksin**
Menunjukkan kartu vaksin minimal vaksinasi Covid-19 dosis pertama.
- **Hasil tes negatif Covid-19**
Menunjukkan surat keterangan hasil negatif tes RT-PCR maksimal 2x24 jam, atau Rapid Test Antigen maksimal 1x24 jam sebelum keberangkatan.
- **Perhatikan batas usia**
Penumpang usia di bawah 12 tahun untuk sementara waktu tidak diperkenankan.
- **Perhatikan ketentuan bagi yang belum vaksin**
Bagi calon penumpang yang tidak dapat mengikuti vaksinasi Covid-19 karena kondisi kesehatan khusus atau penyakit komorbid yang menyebabkan tidak dapat menerima vaksin, wajib melampirkan surat keterangan dokter.

Syarat wajib naik kereta api lokal

- Perjalanan KA jarak dekat/lokal, komuter, dan aglomerasi diperuntukkan khusus pekerja perkantoran di sektor esensial dan sektor kritikal yang dibuktikan dengan STRP atau surat keterangan lainnya yang dikeluarkan pemerintah daerah setempat atau surat tugas dari pimpinan perusahaan.
- Pelanggan tidak diwajibkan menunjukkan kartu vaksin dan surat keterangan hasil negatif tes RT-PCR atau rapid test antigen. Namun akan dilakukan pemeriksaan *rapid test antigen* secara acak kepada para pelanggan di stasiun.
- Bagi pelanggan yang tidak memenuhi persyaratan tidak diperkenankan melakukan perjalanan dan tiket akan dikembalikan 100%.



Syarat wajib naik pesawat

- **Sudah vaksin**
Penumpang minimal telah memperoleh vaksin dosis pertama.
- **Memiliki dan menunjukkan kartu atau sertifikat vaksin**
Pelaku perjalanan harus menunjukkan bukti telah melakukan vaksinasi minimal dosis pertama. Kartu atau sertifikat vaksin bisa dilihat di situs PeduliLindungi.
- **Hasil Tes negatif Covid-19**
Hasil tes negatif meminimalkan risiko penularan Covid-19 saat bepergian dengan transportasi umum.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005